

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ida Nurfadlilah

ida.nur.fadlilah.37@gmail.com

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, firm size, and investment decisions on firm value. Profitability was measured by ROA (Return On Asset), firm size was measured by Size, and investment decisions were measured by CAPBVA (Capital Expenditure to Book Value of Asset). The research was quantitative. The population was cosmetics and households listed on the Indonesia Stock Exchange. Moreover, the data collection technique used purposive sampling with 3 criteria given. In line with that, there were 30 data samples from 6 cosmetics and household companies during 7 years (2015-2021). Furthermore, the data were secondary, in the form of financial statements. The instrument used documentation. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. The result concluded that profitability had a positive effect on firm value. Likewise, firm size had a positive effect on firm value. On the other hand, investment decisions did not affect firm value.

Keywords: profitability, firm size, investment decisions, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*), ukuran perusahaan diukur dengan Size dan keputusan investasi diukur dengan CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan 3 kriteria penelitian, sehingga memperoleh 30 data penelitian pada 6 perusahaan kosmetik dan rumah tangga dengan kurun waktu 7 tahun dari tahun 2015-2021. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Servis Solution*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dan kuat antar perusahaan-perusahaan kosmetik dan rumah tangga di Indonesia yang mengharuskan perusahaan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan. Persaingan yang ketat dan kuat antar perusahaan kosmetik dibuktikan dengan munculnya banyak sekali brand-brand baru yang memproduksi berbagai jenis kosmetik (kompasiana.com). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), kosmetika yang termasuk dalam sektor Industri Kimia, Farmasi dan obat tradisional tumbuh 9,61 persen pada tahun lalu, kebutuhan Industri Kosmetik terus meningkat (JawaPos.com)

Pada dasarnya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan tertentu yang ingin di capai sekaligus memperoleh laba yang maksimal bagi perusahaan, dengan cara

memakmurkan pemilik serta investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah gambaran atas harga yang mampu dibayar oleh calon investor ketika perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dan peluang perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan, dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya karena perusahaan dapat memakmurkan pemilik serta investor.

Begitu juga dengan perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik dan rumah tangga. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang tercatat di Bursa Efek bagi perusahaan yang sudah go publik.

Peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Tingginya nilai perusahaan mendorong para investor untuk menanamkan sahamnya karena investor mempercayai perusahaan untuk mengelola dana yang telah ditanamkan dengan maksimal, karena tujuan investor melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan return yang lebih tinggi dari saham yang telah ditanamkan dimasa depan. Harga saham merupakan harga ketika saham sedang diperdagangkan dipasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu (Kasmir, 2019:196). Profitabilitas penting bagi perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik bagi perusahaan di masa depan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya (Widiyati, 2020). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*).

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021), Ramadhitya dan Dillak (2018) serta Amro (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thaharah (2016)

Ukuran perusahaan merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *natural logarithm of asset*.

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.* (2019) dan Sari (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2019).

Keputusan Investasi merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Keputusan investasi merupakan keputusan manajer keuangan untuk mengalokasikan dana pada jenis investasi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan laba dimasa mendatang. Keputusan Investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan yang diambil oleh perusahaan tepat dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, apabila keputusan yang diambil oleh perusahaan kurang tepat dapat mengakibatkan hal buruk bagi perusahaan salah satunya investor menarik modalnya karena perusahaan dianggap oleh investor tidak dapat memberikan return yang menguntungkan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA).

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) dan Febriani (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirasedhana (2018). Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dividen Yield* dan *Price to Book Value (PBV)*. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:184). *Signalling theory* berkaitan erat dengan ketersediaan informasi. Adanya asimetri informasi menyebabkan manajemen perusahaan lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Investor dapat mengambil keputusan dengan melihat atau mengacu pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari analisis fundamental. Kondisi fundamental merupakan kondisi internal perusahaan erat kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan akurat dan tepat waktu dalam laporan keuangan sangat diperlukan investor untuk mengambil keputusan sebagai alat analisis di pasar modal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang memiliki kepentingan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan yaitu pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah dan investor. Laporan keuangan berfungsi sebagai pengendali perusahaan, pertimbangan dan bentuk pertanggung jawaban pihak ekstern, bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta menyusun aktivitas perusahaan (Andriani, 2017). Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan selama satu periode.

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan membantu pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:196) profitabilitas adalah kemampuan atau kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Laba merupakan hasil bersih dari aktivitas operasi yang dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan. Widiyati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan perusahaan dapat meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ketika laba yang diperoleh perusahaan meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik investor untuk

melakukan investasi. Hal ini terjadi karena tujuan investor melakukan investasi adalah mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya (Widiyati, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecil perusahaan dapat dikelompokkan menurut berbagai cara yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain (Jogiyanto, 2013:282). Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kepemilikan aset perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan apa yang dimiliki perusahaan secara optimal. Dewantari *et al.* (2019) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan besar menarik bagi investor karena aset perusahaan besar memiliki kondisi keuangan yang stabil.

Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno (2017:5) keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi adalah keputusan manajemen dalam mengalokasikan dana dalam bentuk investasi berupa pembelian aktiva yang mendatangkan laba bagi perusahaan dimasa depan. Tujuan keputusan investasi yaitu mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu yang dapat dikelola diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi investasi diantaranya : 1) Tingkat suku bunga, 2) Ramalan mengenai keuntungan yang akan diperoleh investor, 3) Besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, 4) Tersedianya sarana dan prasarana, 5) Kestabilan politik, 6) Munculnya teknologi-teknologi baru

Sudana (2011:3) menyatakan bahwa keputusan investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu keputusan investasi jangka panjang melibatkan pembelian aktiva tetap dan keputusan investasi jangka pendek melibatkan investasi pada aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan atau modal kerja untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (Saputro, 2021)

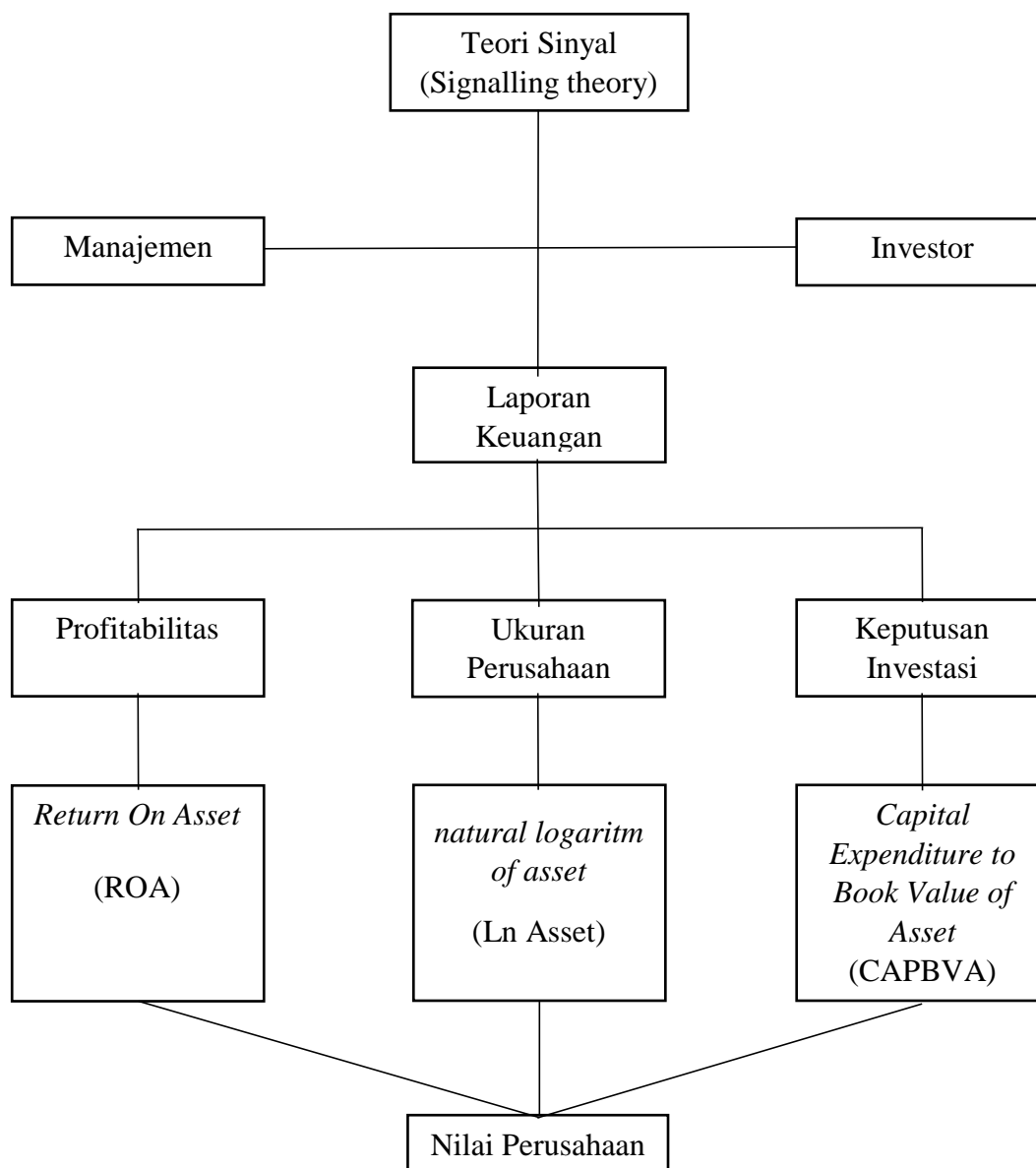
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran atas harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Husnan, 2014). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tingginya nilai perusahaan menjadi keinginan perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingginya kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Karena investor akan lebih memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena menggambarkan ke optimalan kinerja perusahaan tersebut (Andriani, 2017). Investor memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan keoptimalan kinerja perusahaan.

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan maka rerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasi perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan.

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan otomatis tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Rinnaya, 2016). Hal ini menjadi daya tarik investor, semakin tinggi minat investor menggambarkan permintaan terhadap saham semakin tinggi diikuti dengan meningkatnya harga saham di pasar saham, sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu pengembalian yang dihasilkan dari pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan baik aset sendiri maupun aset dari investor. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021), Ramadhitya

dan Dillak (2018) serta Amro (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thaharah (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kepemilikan aset perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan apa yang dimiliki perusahaan secara optimal. Semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari *et al.*, 2019). Perusahaan besar menarik bagi investor karena aset perusahaan yang besar memiliki kondisi keuangan yang stabil. Perusahaan yang memiliki kemampuan financial baik berarti perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban serta memberikan return yang menguntungkan bagi investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.* (2019) dan Sari (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian diatas bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan kemampuan manajer keuangan dalam mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang dapat memberikan laba di masa depan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (Saputro, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) dan Febriani (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian diatas bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirasedhana (2018) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menurut karakteristik masalah termasuk kedalam penelitian korelasional (*Correlational Research*). Menurut analisis data penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme (data konkrit). Penelitian ini berupa angka dan analisis yang digunakan bersumber dari data laporan keuangan.

Gambaran dari Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021 yang menerbitkan laporan keuangan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai penelitian. Kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2021
- 2) Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang ditemukan laporan keuangan selama periode 2015-2021
- 3) Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang menghasilkan laba selama periode 2015-2021

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian berupa arsip dan data. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com serta website perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV berfungsi untuk menggambarkan suatu penilaian pasar keuangan terhadap aktivitas manajemen dan organisasi yang ada diperusahaan. Rumus dari *Price Book Value* (PBV) yaitu Aeni (2019) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Nilai buku perlembar saham dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasi yang dilakukan pada periode tertentu. *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan antara *net income after tax* terhadap *avarage total asset* Kusuma (2010:6) (dalam Rinnaya, 2016). Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Peneliti menghitung ukuran perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan *et al.* (2019) yaitu sebagai berikut :

$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$

Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno (2017:5) keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini mengacu pada rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA). Keputusan Investasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Putri dan Setiawan, 2019) :

$$CAPBVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan aktiva dapat dihitung menggunakan rumus :

Pertumbuhan aktiva = Total Aktiva Tahun X - Total Aktiva Tahun X-1

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam analisis data dengan menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Ghozali (2018) menyatakan bahwa teknik statistik memberikan penjelasan tentang suatu data yang dilihat melalui rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum yang digunakan sebagai penggambaran atas distribusi dan perilaku sampel yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada data variabel independen dan dependen memiliki hubungan distribusi normal atau sebaliknya. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan statistik.

a. Analisis Grafik

Ghozali (2018) menyatakan bahwa untuk melihat normalitas residual dengan analisis grafik adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, maka hal tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2018) uji statistik yang dapat digunakan untuk mengkaji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) Berikut dasar pengambilan keputusan yang dapat digunakan :

- 1) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ (α), maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi baik apabila tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Ghozali (2018)

mengungkapkan bahwa multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Namun, jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10, maka terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pembantu pada periode t (saat ini) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Apabila $du < d < 4 - du$, tidak adanya autokorelasi baik positif atau negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2018). Apabila *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya suatu pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan scatterplot, terdapat uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu uji Glejser dan uji *rank spearman*. Berikut dasar pengambilan keputusan yang dapat digunakan dalam uji glejser (Ghozali, 2018) :

- 1) Bila nilai signifikansi > 0,05 (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Bila nilai signifikansi < 0,05 (α), maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji rank spearman digunakan dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia. Persamaan linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2SIZE + \beta_3CAPBVA + e$$

Keterangan :

| | |
|-----------------|-----------------------------|
| PBV | : Nilai Perusahaan |
| α | : Koefisien Konstanta |
| $\beta_{1,2,3}$ | : Koefisien Perubahan Nilai |
| ROA | : Profitabilitas |
| SIZE | : Ukuran Perusahaan |
| CAPBVA | : Keputusan Investasi |
| e | : Estimasi <i>error</i> |

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai Koefisien dimulai dari 0 sampai 1. Koefisien determinasi (R^2) dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1 Jika nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mendekati 0, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan lemah
- 2 Jika nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan kuat.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji *goodness of fit* merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen. Penggunaan uji goodness of fit bertujuan untuk menguji apakah model regresi sudah sesuai. Uji F dilakukan dengan mengamati signifikansi sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Hipotesis akan ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari α yang berarti tidak fitnya model regresi. Hipotesis akan diterima apabila nilai signifikansi kurang dari α yang berarti model regresi fit.

Uji Statistik t (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh secara individual dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dengan melakukan analisis nilai signifikansi t pada setiap variabel yang ada dalam output hasil regresi menggunakan SPSS dan significance level sebesar 0,05 atau α sebesar 5%.

- 1 Hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2 Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan tentang suatu data yang dilihat melalui rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| ROA | 30 | ,000 | ,447 | ,13920 | ,141490 |
| SIZE | 30 | 26,932 | 30,659 | 28,67230 | 1,269554 |
| CAPBVA | 30 | -,077 | ,420 | ,08190 | ,101864 |
| PBV | 30 | ,178 | 82,444 | 14,56373 | 25,116541 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada Tabel 1, nilai minimum variabel ROA (*Return on Asset*) adalah 0,000 dan nilai maksimumnya adalah 0,447. Rata-rata variabel ROA (*Return on Asset*) adalah 0,13920 dengan standar deviasi 0,141490.

Nilai minimum variabel Size adalah 26,932 dan nilai maksimumnya adalah 30,659. Rata-rata variabel Size adalah 28,67230 dengan standar deviasi 1,269554.

Nilai minimum variabel CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) adalah -0,077 dan nilai maksimumnya adalah 0,420. Rata-rata variabel CAPBVA (*Capital Expenditure to Book of Value Asset*) adalah 0,08190 dengan standar deviasi 0,101864.

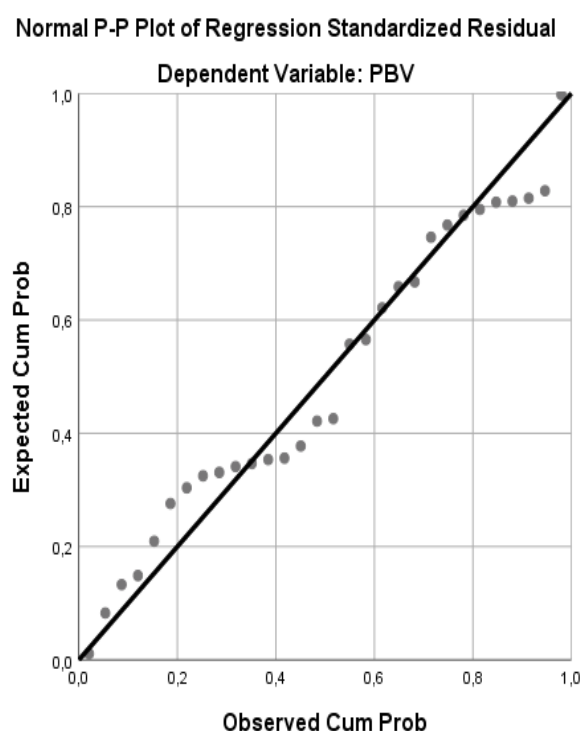
Nilai Minimum variabel PBV adalah 0,178 dan nilai maksimumnya adalah 82,444. Rata-rata variabel PBV (*Price Book Value*) adalah 14,56373 dengan standar deviasi 25,116541.

Uji Asumsi Klasik

Uji klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi linear berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas (P-P Plot dan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (scatter, glejser dan rank spearman).

Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan distribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2
Uji Normalitas
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 2 Uji Normalitas menggunakan Normal P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain Uji menggunakan grafik P-P Plot uji normalitas juga dapat ditunjukkan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Bila nilai signifikansi $0,05$ (α), maka nilai residual berdistribusi normal. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 10,30819691 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,125 |
| | Positive | ,125 |
| | Negative | -,098 |
| Test Statistic | | ,125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal serta memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi baik apabila tidak ditemukan korelasi antara variabel independen.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | ROA | ,376 | 2,659 |
| | SIZE | ,371 | 2,696 |
| | CAPBVA | ,978 | 1,023 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai *Tolerance* (TOL) menunjukkan bahwa semua variabel independen (bebas) memiliki nilai *Tolerance* (TOL) > 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan bahwa semua variabel independen (bebas) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolineritas antar variabel independen (bebas).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pembantu pada periode t dengan kesalahan periode (t-1).

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,912 ^a | ,832 | ,812 | 10,886669 | 2,234 |

a. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

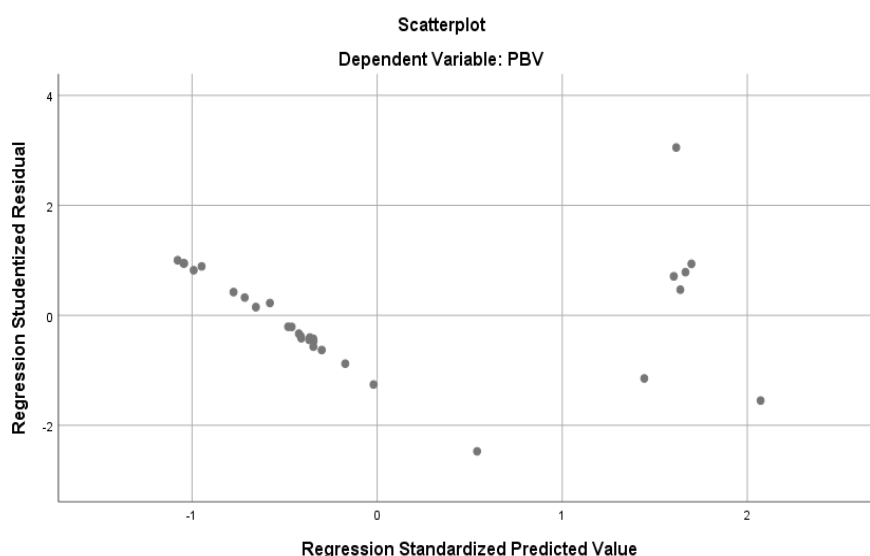
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai uji autokorelasi menunjukkan nilai autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,234 nilai du sebesar 1,6498 dan 4-du adalah 2,3502. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena $1,6498 < 2,234 < 2,3502$

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatterplot, uji Glejser dan uji *rank spearman*.

Scatterplot



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Glejser

Tabel 5
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 73,483 | 36,062 | | 2,038 | ,052 |
| | ROA | 41,757 | 11,556 | ,916 | 3,614 | ,001 |
| | SIZE | -2,494 | 1,297 | -,491 | -1,923 | ,065 |
| | CAPBVA | 1,463 | 9,956 | ,023 | ,147 | ,884 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian Glejser pada Tabel 5 menunjukkan bahwa salah satu variabel independen (bebas) yaitu ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai sig. < 0,05 yang berarti model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas sehingga hasil dari penelitian ini memiliki kesan yang membingungkan.

Guna memperbaiki adanya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukanlah uji heteroskedastisitas menggunakan metode lain, yaitu Uji *rank spearman*. variabel independen dikorelasikan dengan nilai absolut dari residual hasil regresi yang apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2018).

Uji Rank Spearman

Tabel 6
Hasil Uji Rank Spearman
Correlations

| | | | ROA | SIZE | CAPBVA | Unstandardize d Residual |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|--------|-----------------------------|
| Spearman's rho | ROA | Correlation Coefficient | 1,000 | ,628** | ,167 | -,309 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,378 | ,096 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | SIZE | Correlation Coefficient | ,628** | 1,000 | -,119 | -,194 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,529 | ,304 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | CAPBVA | Correlation Coefficient | ,167 | -,119 | 1,000 | -,044 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,378 | ,529 | . | ,816 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Unstandardized Residual | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -,309 | -,194 | -,044 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,096 | ,304 | ,816 | . |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji rank spearman pada Tabel 6 diatas diperoleh nilai sig. (2- tailed) ROA (*Return On Asset*) sebesar 0,096 > 0,05 nilai sig. (2-tailed) SIZE sebesar 0,304 > 0,05 dan nilai sig. (2-tailed) CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) sebesar 0,816 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai ROA (*Return on Asset*), Size dan CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) terhadap PBV (*Price Book Value*).

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -156,651 | 72,704 | | -2,155 | ,041 |
| | ROA | 118,416 | 23,297 | ,667 | 5,083 | ,000 |
| | SIZE | 5,457 | 2,614 | ,276 | 2,087 | ,047 |
| | CAPBVA | -21,250 | 20,071 | -,086 | -1,059 | ,299 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7, maka penjelasan nilai perusahaan dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = -156,651 + 118,416ROA + 5,457SIZE - 21,250CAPBVA + e$$

Pembahasan untuk persamaan regresi linear diatas adalah nilai koefisien ROA (*Return On Asset*) sebesar 118,416 karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara variabel ROA (*Return On Asset*) dengan variabel nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan ROA (*Return On Asset*) maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Begitupun sebaliknya jika ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV).

Nilai Koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 5,457 karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara variabel ukuran perusahaan (SIZE) dengan variabel nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan SIZE maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Begitupun sebaliknya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV)

Nilai Koefisien CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) sebesar -21,250 karena koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang tidak searah antara variabel CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) dengan variabel nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat di interpretasikan bahwa setiap kenaikan CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) maka tidak meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Begitupun sebaliknya jika CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) mengalami kenaikan maka tidak meningkatkan nilai perusahaan (PBV)

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi untuk menerangkan variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Determinan
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,912 ^a | ,832 | ,812 | 10,886669 | 2,234 |

a. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 besarnya Koefisien determinan yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,832 atau 83,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan keputusan investasi (CAPBVA) untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 81,2% sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di ikut sertakan dalam model.

Uji F (*goodness of fit*)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen

Tabel 9
Hasil Uji F (goodness of fit)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 15212,870 | 3 | 5070,957 | 42,786 | ,000 ^b |
| | Residual | 3081,509 | 26 | 118,520 | | |
| | Total | 18294,379 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CAPBVA, ROA, SIZE

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 42,786 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka hasil dari model regresi menunjukkan ada pengaruh variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan keputusan investasi (CAPBVA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh secara individual dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -156,651 | 72,704 | | -2,155 | ,041 |
| | ROA | 118,416 | 23,297 | ,667 | 5,083 | ,000 |
| | SIZE | 5,457 | 2,614 | ,276 | 2,087 | ,047 |
| | CAPBVA | -21,250 | 20,071 | -,086 | -1,059 | ,299 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut : 1) Berdasarkan tabel pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap PBV (*Price Book Value*) menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi untuk ROA (*Return On Asset*) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), 2) Berdasarkan tabel pengaruh SIZE terhadap PBV (*Price Book Value*) menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi untuk SIZE adalah $\alpha = 0,047 < 0,05$ maka H_2 diterima, artinya SIZE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), 3) Berdasarkan tabel pengaruh CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) terhadap PBV (*Price Book Value*) menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai negatif dan signifikansi untuk CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) adalah $0,299 > 0,05$ maka H_3 ditolak, artinya CAPBVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 10 hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021), Ramadhitya dan Dillak

(2018) serta Amro (2021) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas aset yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga mendorong para investor untuk menanamkan sahamnya karena investor telah mempercayai perusahaan untuk mengelola dana yang telah ditanamkan dengan maksimal. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi yang mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham, peningkatan saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Ilhamsyah, 2017). Tingginya profitabilitas akan menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham secara otomatis diikuti meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 10 menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.* (2019) dan Sari (2021) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kepemilikan aset perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan apa yang dimiliki perusahaan secara optimal.

Semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari *et al.*, 2019). Perusahaan besar menarik bagi investor karena aset perusahaan besar memiliki kondisi keuangan yang stabil. Perusahaan yang memiliki kemampuan financial baik berarti perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban serta memberikan return yang menguntungkan bagi investor.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 10 hasil penelitian menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sebesar $0,299 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirasedhana (2018) yang mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan laba di masa yang akan datang.

Tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena adanya faktor ketidakpastian di masa depan. Ketidakpastian tersebut berupa perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan pemerintah. Hal ini menyebabkan keputusan investasi belum bisa dikatakan sebagai faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan keputusan investasi (CAPBVA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Profitabilitas (ROA)

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), 2) Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), 3) Keputusan investasi (CAPBVA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)

Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut : 1) Bagi investor harus lebih teliti dan menguasai dalam menentukan keputusan perusahaan yang tepat sebagai wadah untuk menanamkan sahamnya sehingga akan menghasilkan dan memberikan return yang menguntungkan bagi investor, 2) Bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menjaga dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mendorong para investor untuk menanamkan sahamnya, 3) Bagi peneliti selanjutnya menambah variabel independen (bebas) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (variabel dependen). Memperluas ruang lingkup penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan gambaran hasil penelitian yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(7):7-8.
- Amro, P. Z. N. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(7).
- Andriani, R. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7).
- Azizah, D. G. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(1).
- Brigham, E. F., dan J. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewantari, N., L., S. Cipta, W. dan Susila, G., P., A., J. 2019. Pengaruh Ukuran perusahaan dan *Leverage* serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Prospek Manajemen dan Bisnis* 1(2):76.
- Dewi, L. P. U. K. dan Wirasedhana I. W. P. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 23(2):813-841.
- Febriani, V. 2021. Pengaruh *Size*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(3).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi Cetakan Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, S. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Ilhamsyah, F. L. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(2).
- JawaPos. 2022. Skincare dan Haircare Paling Laris, Industri Kosmetik Naik 20 Persen. <http://www.jawapos.com/>. 28 Oktober 2022 (19:28).
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Keduabelas. PT RajaGrafindo Persada. Depok.
- Kompasiana. 2022. Persaingan Sempurna Lokal Brand Kosmetik di Indonesia. <http://www.kompasiana.com/>. 14 November 2022 (22.13).

- Kurniawan, Bangun N., Wijaya H. dan Rahardjo T. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA : Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1):6.
- Nisa, R. C. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 6(1).
- Oktaviarni, F., Murni Y. dan Suprayitno B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila* 9(1).
- Putri, R. A. dan Setiawan, M. A. 2019. Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Kebijakan Dividen dan *Opportunistic Behavior* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(3):1400.
- Ramadhitya, G. K. dan Dillak V. J. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *e-Proceeding of Management* 5(3).
- Rinnaya, I. Y. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Of Accounting* 2(2).
- Saputro, P. T. S. A. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(2).
- Sari, D. K. 2021. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(4).
- Siswanti, D. E. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(2).
- Sudana, M. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Thaharah, N. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2).
- Widiyati, D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*. 15(2).
- Yanti, I. G. A. D. N. dan Darmayanti N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(4):2297-2324.